

Faktor faktor yang mempengaruhi selisih tarif rawat inap ina cbg s dengan tarif rumah sakit pasien jaminan kesehatan nasional jkn rsud leuwiliang periode Januari April 2014 = Factors affecting hospitalization rate difference inacbg s with hospital rates patients of national health insurance nhi leuwiliang hospital from january to april 2014 / Adib Jauharin

Adib Jauharin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388995&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah dalam penerapan paket tariff INA-CBG's untuk pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mengakibatkan adanya perbedaan/ selisih antara tariff INA-CBG's dengan tariff rumah sakit menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi selisih tarif rawat inap INA-CBG's dengan tarif rumah sakit pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) RSUD Leuwiliang periode Januari-April 2014. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 1.853 pasien yang dirawat di ruang perawatan dewasa, anak, bedah, dan kebidanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 62,45% dari total kunjungan pasien rawat inap. Hasil penelitian diperoleh jumlah tariff rawat inap INA-CBG's sebesar Rp 6.176.721.650 dan tariff rumah sakit sebesar Rp 2.650.973.448 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 3.629.344.980 atau sebesar 233%. Terdapat selisih tariff sebesar antara Rp 1.902.169 sampai Rp 2.015.095 per pasien di luar dari biaya obat-obatan dan bahan medis pakai habis, lebih besar tariff INA-CBG's dibandingkan dengan tariff rumah sakit. Terdapat perbedaan selisih tariff antar : kelas perawatan, jumlah diagnose, lama hari rawat, dan tingkat keparahan penyakit. Faktor yang mempengaruhi selisih tariff rawat inap INA-CBG's dengan tariff rumah sakit pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah kelas perawatan, jumlah diagnose, dan tingkat keparahan penyakit

<hr>

ABSTRACT

Government policy in the application of INA-CBG tariff package for the patient's National Health Insurance (NHI) results in disparities / differences between INACBG's tariff with tariff hospital into the background of this research. This study aims to determine the factors that influence the difference in hospitalization rates INA-CBG's rate hospital patients National Health Insurance (NHI) Hospital Leuwiliang the period January to April 2014. Kind of research is quantitative

descriptive analytical approach cross sectional. The study sample as many as 1,853 patients were treated in adult treatment, pediatric, surgery, and obstetrics. Results showed that patients coverage of the National Health Insurance (NHI) reached 62.45% of the total inpatient visits. The result showed the number of inpatient tariff INA-CBG's tariff of Rp 6,176,721,650 and Rp 2,650,973,448 hospital so that there is a difference of Rp 3,629,344,980 or by 233%. There is a difference between the tariff of Rp 1,902,169 to Rp 2,015,095 per patient outside of the cost of medicines and medical materials of its life, greater tariff INA-CBG's compared to the tariff hospital. There are differences in the tariff difference between: class treatment, the number of diagnoses, long day care, and disease severity. Factors affecting the difference in tariff inpatient INA-CBG's with tariff hospital patients of the National Health Insurance (NHI) are a class of treatment, number of diagnosis, and disease severity.